**e-ISSN 2716-294X (media online)**

**Journal of Applied Management Studies (JAMMS)**

**Vol. 02 No. 2 Juni 2021: 134-145**

SISTEM INFORMASI MANJEMEN PENGGAJIAN PNS PADA PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM

**I Made Panca Setiawan1 Ni Ketut Dewi Irwanti2**

**Pascasarjana Universitas Triatma Mulya, Bali**

***Abstract***

*The purpose of this study was to determine the system and procedure for issuing a list of civil servants salary with application-based payroll management, namely the Payroll Management Information System, and also the benefits of paying civil servants compensation. By implementing payroll management based on information systems, of course it will make the organization in this case the Karangasem Regency Government make a breakthrough so that the salaries of civil servants in the thousands can be paid on time every month without any problems. The payroll management information system prevents errors when calculating the issuance of the payroll, does not require a lot of human resources, time and energy is maintained especially during the current covid'19 pandemic, the realization of data accuracy and personnel and financial information that comes out of SIMGAJI, the availability of a personnel and financial database for each civil servant, as well as being faster in submitting a report on the realization of salary payments to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in Jakarta through an integrated application as the basis for distributing the General Allocation Fund (DAU) to the Regional Government regarding how much the central government has prepared for the budget. Pay civil servants salaries every month in the area. The process of issuing a list of PNS salaries to the Karangasem Regency Government is carried out from the setting, input, process, to the results/outputs in the form of a list of PNS salaries which will be used as the basis for paying civil servants salaries every month.*

***Keywords:***

*Information Systems, Management, Payroll*

# PENDAHULUAN

Dengan kemajuan perkembangan teknologi saat ini, bukanlah suatu hal yang berlebihan jika teknologi dikatakan sebagai kebutuhan pokok di dalam bekerja karena pada kenyataannya teknologi saat ini merupakan kebutuhan dasar dan dipergunakan secara intensif serta terus menerus di dalam kehidupan sehari-hari seperti di dunia usaha, organisasi, industri, di rumah tangga, di dalam pemerintahan, bahkan disaat *pandemic covid19* melanda hampir di seluruh dunia saat ini, semua orang

yang melaksanakan aktifitas dari rumah (*work from home*) mau tidak mau harus aktif dengan yang namanya perkembangan teknologi. Pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual seperti pencatatan surat menyurat, pencatatan data kepegawaian, administrasi kependudukan, mengolah data laporan keuangan, penyusunan anggaran belanja, dan menghitung gaji pegawai, maka dengan memanfaatkan kemajuan teknologi berupa sistem informasi manajemen,

134

hal tersebut bisa dilakukan lebih mudah dan cepat, memberikan informasi yang akurat, menemukan kembali data-data yang diperlukan, lebih efektif dan efisien serta meminimalisir terjadinya kesalahan di dalam penghitungan.

Di era globalisasi saat ini, terutama di dunia pemerintahan, yang belum menerapkan dan mengoptimalkan komputerisasi atau sistem informasi manajemen, maka sudah tentu akan mengalami kemunduran dan ketertinggalan untuk mengolah dan memproses data, serta menyajikan suatu informasi yang akurat. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan saat mencatat (*input*) dan laporan-laporan (*output*) yang dihasilkan dari proses tersebut tentu kurang informatif dan akuntabel. Dengan demikian kinerja pemerintahan akan kurang maksimal dan kurang efektif di dalam melayani dan menyajikan informasi kepada masyarakat.

Disamping itu sumberdaya manusia juga sangat berperan besar di dalam pemerintahan saat ini karena merupakan penggerak utama dan aset terpenting dari organisasi. Seberapapun canggihnya suatu teknologi maupun peralatan yang dimiliki oleh perusahaan, maka tanpa adanya sumberdaya manusia yang menggunakan, memelihara dan menggerakkan alat-alat tersebut, maka teknologi dan alat tersebut tidak akan berguna semaksimal mungkin. Agar tujuan organisasi dapat tercapai, maka dibutuhkan pegawai yang bekerja secara efektif dan efesien untuk menjalankan kegiatan atau proses kerja organisasi. Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dalam kantor meliputi orang- orang yang memberikan tenaga, bakat, kreativitas dan usaha mereka

kepada organisasi atau kantor (Handoko, 2008).

Untuk menentukan berapa gaji yang harus diterima oleh Pegawai Negeri Sipil setiap bulan dengan jumlah pegawai ribuan, yang meliputi komponen gaji pokok, tunjangan keluarga, tunjangan jabatan, tunjangan pangan, tunjangan kesehatan, dan tunjangan pajak penghasilan, apabila daftar gaji masih diterbitkan dengan cara manual, tentu membutuhkan waktu yang lama untuk menghitung agar akurat dan tidak terjadi selisih. Kesalahan yang terjadi disaat melakukan penghitungan penerbitan daftar gaji untuk pembayaran gaji Pegawai Negeri Sipil, harus segera dilakukan penghitungan ulang dan memerlukan banyak waktu serta menguras tenaga dan energi. Disamping itu akan memberikan dampak yang tidak baik kepada Pegawai Negeri Sipil apabila daftar gaji yang diterbitkan tidak cocok dengan gaji yang diterima setiap bulan terjadi kekeliruan. Oleh karena itu, dalam melakukan proses penghitungan dan penerbitan daftar gaji Pegawai Negeri Sipil dibutuhkan ketelitian dan kesabaran agar proses penghitungan gaji Pegawai Negeri Sipil tidak menimbulkan kesalahan, sehingga Pegawai Negeri Sipil tidak menunggu lama dalam menerima daftar gaji, dan gaji bisa dibayarkan tepat waktu setiap awal bulan tanpa ada kendala.

Untuk mengantisipasi kesalahan penghitungan pembayaran gaji sesuai yang tertera pada daftar gaji setiap bulan kepada Pegawai Negeri Sipil yang jumlahnya ribuan dan tersebar di 42 Organisasi Perangkat Daerah pada Pemerintah Kabupaten Karangasem sehingga terwujudnya informasi yang akurat dan akuntabel terkait data penggajian,

efektif dan efisiennya proses penggajian, serta terwujudnya penyampaian realisasi pelaporan setiap bulan ke Kementerian Keuangan Republik Indonesia, maka Pemerintah Kabupaten Karangasem melalui Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) yang menangani urusan pemerintahan dalam fungsi keuangan, dan difasilitasi oleh PT.Taspen Cabang Denpasar menyediakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Gaji (SIMGAJI) untuk memproses pembuatan daftar gaji Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Karangasem agar tidak mengalami kendala di dalam penghitungan gaji, meminimalisir kesalahan penghitungan, terwujudnya keakuratan data, tersedianya database kepegawaian dan keuangan, serta lebih cepat di dalam menyampaikan laporan realisasi pembayaran gaji ke Kementrian Keuangan Republik Indonesia di Jakarta.

Proses penerbitan daftar gaji PNS pada Pemerintah Kabupaten Karangasem terpusat di BPKAD Kabupaten Karangasem pada Bidang Perbendaharaan. Pengelola gaji di masing-masing perangkat daerah menyampaikan usulan perubahan gaji nama-nama PNS yang mengalami perubahan setiap bulan ke BPKAD seperti Kenaikan Gaji Berkala, permohonan tunjangan keluarga, pengangkatan calon PNS, Kenaikan Pangkat, pengangkatan dan pembebasan jabatan fungsional, pembebasan sementara kepada PNS yang terkena hukuman disiplin, mutasi jabatan eselon, perpindahan PNS antar instansi pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota.

# Rumusan Masalah

Berdasakan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang

akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem dan Prosedur Sistem Informasi Manajemen Pengajian (SIMGAJI) memproses daftar gaji Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Kabupaten Karangasem?
2. Apa saja manfaat Sistem Informasi Manajemen Penggajian (SIMGAJI) Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Kabupaten Karangasem terhadap pembayaran kompensasi?

# Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sistem dan Prosedur Sistem Informasi Manajemen Pengajian (SIMGAJI) di dalam memproses daftar gaji Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Kabupaten Karangasem.
2. Untuk mengetahui manfaat Sistem Informasi Manajemen Pengajian (SIMGAJI) Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Kabupaten Karangasem bisa membayarkan kompensasi tepat waktu.

# Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, terutama Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia terkait proses penerbitan daftar gaji dan manfaat penggajian Pegawai Negeri Sipil menggunakan Sistem Informasi Manajemen Penggajian (SIMGAJI) sehingga pembayaran kompensasi tepat waktu.

1. Manfaat Praktis
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan Kepala BPKAD Kabupaten Karangasem dalam menentukan dan menyusun kebijakan strategis yang berkaitan dengan pengaplikasian Sistem Informasi Manajemen Penggajian (SIMGAJI) di masa kini maupun masa mendatang, serta bagaimana Ilmu Manajemen diterapkan khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia.

# TINJAUAN PUSTAKA

**Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia merupakan bagian terpenting di dalam pelaksanaan pemerintahan, termasuk menyangkut jumlah, latar belakang pendidikan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki. Oleh karena itulah sumber daya manusia adalah aset terbesar untuk kelangsungan hidup organisasi saat ini maupun dimasa yang akan datang. Sumber daya manusia merupakan penggerak utama bagi setiap organisasi untuk menjalankan kegiatan atau proses kerja organisasi. Agar tujuan organisasi dapat tercapai, maka dibutuhkan pegawai yang bekerja secara efektif dan efisien untuk keberhasilan perusahaan. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap, perilaku dan kinerja karyawan agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka mencapai sasaran-sasaran perusahaan (Suparyadi, 2015:2). Manajemen sumber daya manusia merupakan kegiatan perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan serta penggunaan SDM untuk mencapai tujuan baik secara individu maupun

organisasi, Singodimedjo dan Nusron (2000:2).

# Sistem Informasi

Menurut pendapat Laudon dan Laudon (2013:47), sistem informasi dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan di dalam sebuah organisasi. Sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (*input*), mengubah (*process*), menyimpan dan menyebarkan (*output*) data serta informasi untuk suatu tujuan tertentu (Laudon & Laudon, 2014). Menurut Sutabri (2012: 38) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan.

# Manajemen

Menurut pendapat Abidin (2015: 20) manajemen dapat diartikan sebagai upaya mengatur sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut pendapat Nugroho (2010: 59) manajemen adalah suatu tim yang disusun dalam organisasi untuk menjadi pengendali organisasi untuk mencapai tujuan- tujuan dan sasaran-sasaran yang hendak dicapai oleh organisasi. Menurut Siagaan dalam Arikunto (2008), manajemen adalah keseluruhan proses kerjasama antara

dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

# Penggajian

Menurut Rokmulyati (2010), penggajian adalah suatu proses pemberian motivasi kepada karyawan yang dilakukan secara periodik. Sedangkan menurut Handoko (2010), pengertian gaji adalah pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang. **Kompensasi**

Kompensasi ditinjau dari sudut individu karyawan menurut Swasto (2011:79) adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi tenaga dan pikiran yang telah di sumbangkan pada organisasi. Sedangkan dari sudut organisasi perusahaan, kompensasi adalah segala sesuatu yang telah diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atau kontribusi tenaga dan pikiran yang telah mereka sumbangkan kepada organisasi dimana mereka bekerja.

# METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Nasution (2008:5), penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka serta berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Sugiyono (2009), metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang dialami dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sebagai instrumen penelitian,

peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Instrumen penelitian adalah pedoman, alat bantu berupa perekam suara, perekam gambar. *Interview* dilakukan peneliti sendiri sesuai karakteristik penelitian kualitatif yang memiliki salah satu ciri yaitu adalah manusia sebagai alat atau instrumen penelitian (Moleong, 2000:97). Data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Data hasil penelitian dijelaskan dan dipaparkan dengan teks yang bersifat naratif dan dengan data yang akan memaparkan secara lebih jelas tentang hasil penelitian. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Secara singkat dapat berarti cerita sistematis dan logis supaya makna peristiwanya menjadi lebih mudah dipahami.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Sistem dan Prosedur Sistem Informasi Manajemen**

# Penggajian (SIMGAJI) Memproses Daftar Gaji PNS pada Pemerintah Kabupaten Karangasem.

Berdasarkan hasil rangkuman wawancara, temuan serta pengamatan di lapangan terkait hasil dari simgaji yaitu pencetakan daftar gaji PNS serta pengiriman backup database adalah dengan manajemen penggajian PNS yang berbasis sistem informasi manajemen, bahwa Pemerintah Kabupaten Karangasem sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat di daerah sudah melaksanakan

proses untuk mengatur dan memanfaatkan sumber daya manusia atau tenaga kerja agar mau dan mampu bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan. Peralihan pekerjaan penggajian PNS yang jumlahnya ribuan dari manual/konvensional yang membutuhkan banyak tenaga, ketelitian, dan waktu yang lama, maka dengan menggunakan sistem informasi manajemen penggajian maka tenaga yang dibutuhkan jumlahnya lebih sedikit, lebih cermat di dalam penghitungan serta tidak memerlukan waktu yang lama di dalam penghitungan penggajian. Pemerintah Kabupaten Karangasem sudah mengelola aset yang fundamental bagi keunggulan kompetitif organisasi pemerintah dalam hal ini SDM dan sumber daya lainnya, sehingga menciptakan organisasi yang lebih fleksibel, mampu merespon perubahan dengan lebih cepat terutama dengan perkembangan kemajuan jaman yang telah menggunakan teknologi informasi di dalam melaksanakan kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Disamping itu dengan penggunaan sistem informasi manajemen penggajian PNS sudah tentu data-data kepegawaian dan *history* kompensasi PNS akan terekam dan tersimpan di dalam database, laporan yang akan disampaikan ke Kementerian setelah proses penggajian selesai dibayarkan kepada PNS setiap bulan akan lebih mudah dibuat dan data akan lebih akurat.

# Manfaat Sistem Informasi Manajemen Penggajian (SIMGAJI) PNS pada Pemerintah Kabupaten

**Karangasem Terhadap Pembayaran Kompensasi.**

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian di lapangan terkait manfaat Sistem Informasi Manajemen Penggajian (SIMGAJI) Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karangasem terhadap pembayaran kompensasi adalah dengan memperkuat faktor sumberdaya manusia, karena SDM merupakan penggerak utama dan aset terpenting dari organisasi. Seberapapun canggihnya suatu teknologi maupun peralatan yang dimiliki oleh perusahaan, maka tanpa adanya sumberdaya manusia yang menggunakan, memelihara dan menggerakkan alat-alat tersebut, maka teknologi dan alat tersebut tidak akan berguna semaksimal mungkin. Setiap organisasi terutama di instansi pemerintah harus pandai mengatur dan memanfaatkan sumber daya manusia atau tenaga kerja agar mau dan mampu bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan. Peralihan pekerjaan penggajian PNS yang jumlahnya ribuan dari manual/konvensional yang membutuhkan banyak tenaga, ketelitian, dan waktu yang lama, maka dengan menggunakan sistem informasi manajemen penggajian maka tenaga yang dibutuhkan jumlahnya lebih sedikit, lebih cermat di dalam penghitungan serta tidak memerlukan waktu yang lama di dalam penghitungan penggajian.

# SIMPULAN DAN SARAN

**1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Sistem Informasi Manajemen Penggajian PNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karangasem, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam prosedur dan sistem penerbitan daftar gaji PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karangasem yang jumlahnya ribuan pegawai, dilaksanakan dan terpusat di Bidang Perbendaharaan BPKAD Kabupaten Karangasem dengan manajemen penggajian berbasis aplikasi. Usulan perubahan terkait kompensasi setiap PNS disampaikan oleh pengelola gaji masing-masing perangkat daerah ke BPKAD, dan admin SIMGAJI pada Bidang Perbendaharaan melakukan perubahan dan peremajaan data pada sistem agar kompensasi PNS yang baru sudah bisa dibayarkan mulai bulan berikutnya. Sebelum *hardcop*i daftar gaji diterbitkan, admin SIMGAJI akan memberikan daftar gaji dalam *format PDF* untuk dikoreksi oleh pengelola gaji apabila terdapat usulan yang belum diakomodir atau tambahan usulan, sehingga saat hardcopi sudah dicetak tidak terdapat kesalahan. Dengan peralihan proses penerbitan daftar gaji PNS dari manual/konvensional ke sistem berbasis aplikasi, maka sudah tentu Pemerintah Kabupaten Karangasem membuat terobosan agar gaji PNS bisa dibayarkan setiap bulan tepat waktu tanpa ada kendala serta tidak memerlukan sumberdaya manusia yang banyak di saat *pandemic covid’19* melanda hampir di seluruh dunia.
2. Manfaat dari Sistem Informasi Manajemen Penggajian PNS di

Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karangasem terhadap pembayaran kompensasi adalah data-data kepegawaian dan *history* kompensasi PNS akan terekam dan tersimpan di dalam database, pelaporan terhadap pembayaran kompensasi PNS setiap bulan ke Kementerian Keuangan RI di Jakarta sebagai dasar di dalam memberikan penyaluran Dana Alokasi Umum (DAU) akan lebih akurat, efektif dan efisien karena sudah disediakan aplikasi yang terintegrasi sehingga laporan tersebut tidak dibawa langsung ke Jakarta, tetapi cukup di upload melalui aplikasi. Disamping itu manfaat selanjutnya sudah jelas bahwa dengan penggunaan manajemen penggajian berbasis aplikasi, Pemerintah Kabupaten Karangasem sudah melaksanakan proses untuk mengatur dan memanfaatkan sumber daya manusia atau tenaga kerja agar mau dan mampu bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam hal penggajian PNS, lebih cepat dan cermat di dalam penghitungan, tidak memerlukan waktu yang lama, menciptakan organisasi yang lebih fleksibel, mampu merespon perubahan dengan lebih cepat terutama dengan perkembangan kemajuan jaman yang telah menggunakan teknologi informasi di dalam melaksanakan kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

# Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, terdapat beberapa saran yang dapat penulis ajukan agar Sistem Informasi Manajemen

Penggajian (SIMGAJI) lebih optimal, diantaranya :

1. Pemerintah Kabupaten Karangasem harus mampu memanfaatkan SDM sesuai dengan perkembangan jaman yang telah menggunakan teknologi informasi di dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan. Tidak bisa dipungkiri bahwa kemajuan teknologi akan menjadi ancaman besar bagi SDM terutama pengurangan jumlah PNS yang bekerja, karena sebagian besar sudah tergantikan oleh kemajuan teknologi, lebih mudah dan cepat, memberikan informasi yang akurat, menyimpan data-data di dalam *database* sehingga lebih mudah dicari saat dibutuhkan, efektif dan efisien, meminimalisir kesalahan di dalam penghitungan terutama untuk menghitung kompensasi PNS yang jumlahnya ribuan setiap bulan, serta laporan pembayaran gaji setiap bulan ke Kementerian Keuangan bisa disampaikan tepat waktu. Untuk itu SDM yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam bidang teknologi informasi harus dikelola sebaik-baiknya oleh organisasi pemerintah karena SDM merupakan aset terpenting dan sangat *vital*, serta faktor kunci keberhasilan setiap organisasi pemerintah di jaman *modern* saat ini.
2. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, maka sumber daya lainnya wajib harus diimbangi dengan melakukan pemutahiran aplikasi yang *up to date* setiap saat seperti *update* edisi SIMGAJI jika terdapat regulasi dari pemerintah pusat terkait dengan perubahan kompensasi PNS. Disamping itu

*update* terkait perkembangan dan hal baru dari perkembangan teknologi juga harus diikuti karena akan menambah wawasan dan pengetahuan SDM itu sendiri demi kemajuan organisasi agar organisasi tidak tertinggal dan tertindas oleh perkembangan teknologi.

1. Karena Sistem Informasi Manajemen merupakan kebutuhan pokok di dalam organisasi pemerintahan, maka terkait dokumen kepegawaian dari seluruh pegawai yang dampaknya terhadap pembayaran kompensasi PNS setiap bulan seperti Kenaikan Pangkat, Kenaikan Gaji Berkala, Tunjangan Keluarga, Tunjangan Jabatan, agar tidak lagi terlambat disampaikan ke Bidang Perbendaharaan BPKAD Kabupaten Karangasem, karena hal ini akan mempengaruhi kompensasi yang diterima oleh PNS itu sendiri.

# DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. Z. 2015. *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi.* Pustaka Setia. Bandung.

Arikunto, Suharsini dan Yuliana, Lia. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Medua.

Arikunto, Suharsini. 2010.

*Management Penelitian.*

Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, Burhan: 2007. *Penelitian Kualitiatif.* Jakarta:Prenada Media Group.

Caldwell, R. (2004). Rhetoric, facts and self-fulfilling prophesies: exploring practitioners’

perceptions of progress in implementing HRM. *Industrial Relations Journal*. 35 (3), pp 196–215.

Damayanti. dan Nirmalasari, Nina. 2018. Sistem Informasi Manajemen Penggajian Dan Penilaian Kinerja Pegawai Pada SMK Taman Siswa Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer.* Volume 6 Nomor 4.

Dini dan Dede. 2015. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Staf Pengajar (PNS) Pada

SekolahMenengah Kejuruan (SMK) Negeri 2

Rangkasbitung. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis.* Volume 3 Nomor 2.

George Ritzer*.* 2001:126. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Rajawali Press.

Handoko. 2008. *Manajemen Personalia Sumber Daua Manusia, Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Handoko, Flippo dkk. 2012. *Sistem Informasi dan Konsep Penggajian Karyawan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hartono, Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Rineka Cipta. Jakarta.

Hasibuan, HM. 2003:19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Irawan, M.D. dan Hasni, Laila. 2017. Sistem Penggajian Karyawan Pada LKP Grace Education Center. *Jurnal Teknologi Informasi*. Volume 1 Nomor 2.

Jayanti, Dwi. dan Iriani, Siska. 2014. Sistem Informasi Penggajian Pada CV. Blumbang Sejati Pacitan*. Journal Speed - Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*.Volume 6 Nomor 3.

Jogiyanto.2005. *Analisis dan Desain Sistem Informas.* Yogyakarta: Andi Offset.

Juhartini. Suhaimi, M. Sriasih.Nurkholis, M.L. 2018. Sistem Informasi Penggajian Pegawai Pada Dinas Tata Kota Pertamanan Dan Kebersihan Lombok Barat. *Jurnal Explore STMIK Mataram*. Volume 8 Nomor 1.

Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI.

Kaswan. 2012:146. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing*

*Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kettley and Reilly. (2003). *e HR: An introduction*. Report No 398, Institute of Employment Studies, Brighton.

Kristanto, Andri (2008). Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta, Gava Media.

Laudon, K.C. dan Laudon, J.P. 2013*. Management Information Systems: Managing the Digital Firm, 12th edition*. Pearson Education Limited.

Laudon, K.C., Laudon, J.P., 2014. *Management Information Systems Managing The Digital Firm*. 13th ed. Harlow: Pearson Education Limited.

Matete, Kemri D. 2018. Sistem Informasi Penggajian Pegawai Pada Kantor Kecamatan Rantepao. *Skripsi.* Jurusan Sistem Informasi Universitas Komputer Indonesia Bandung.

McLeod, JR. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*, *Edisi ke-7, Edisi Bahasa Indonesi*a. Jakarta: PT. Prehallindo.

Meldona. 2009:316-319. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pesprektik Integratif.* Malang: UIN-Malang Press.

Moleong, dkk, 2000. *Pedoman Instrumen Penelitian.* Jakarta. PT. Gramedia.

Monde, RM. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Jilid 2 Edisi 10*. Jakarta: Erlangga.

Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*.

Jakarta. Salemba Empat.

Nasution, 2008. *Prosedur Penelitian*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho, A. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Objek dengan Metode USDP*. Andi. Yogyakarta.

Notoatmodjo. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bandung: Alfabeta.

O’Brien, JA. 2003. *Introduction to Information Systems, 11th Edition*. New York: McGraw Hill.

Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedelapan Belas Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 Tentang Gaji PNS.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2015 Tentang Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Presiden RI Nomor 75 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan.

Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Tunjangan Jabatan Struktural.

Prof. Dr. Jogianto HM, MBA, Akt. 2005. *Analisis & Desain (Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis),* Yogyakarta, 14.

Rivai, & Sagala. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik.* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Rokmulyati, Hasibuan dkk. 2010. *Teknik Pemberian Upah dengan Pph Karyawan.* Bandung: Genta Press.

Sastrohadiwiryo, S. (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional.* Jakarta: Bumi Aksara.

Scott George Maywood. 2001. *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen.* Terjemahan: Achmad Nashir Budiman. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Siahan, Hotman, M. 1989:90. *Sejarah dan Teori Sosiologi.* Jakarta: Erlangga.

Simamora. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: STIE YKPN.

Singodimedjo, Markum dan Nusron, Muhammad. 2000.

*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya. SMMAS.

Stoa. 2008. *Sistem Informasi Manajeme.* Surabaya: Airlangga.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta. Jakarta.

Sugiyono, 2103. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D.* Alfabeta. Bandung. Cetakan Ke-19.

Suparyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* CV Andi Offset. Yogyakarta.

Sutabri, T. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.

Sutrisno, Edy. 2009:181. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Swasto, Bambang. 2011:79. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Malang: Universitas Brawijaya Press.

Terry. 2010. *Dasar-dasar Manajemen.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Thoha, 2005. *Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara.* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Usman, Husaini. 2006.

*Manajemen:Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.

Veithzal, Rivai dan Ella. 2010:744- 745. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Widayanti. 2017. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PNS Berdasarkan PP No 30 Tahun 2015. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.* Volume6 Nomor 3.

Wirawan, IB. 2012:79*. Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup).

Yakub, 2012. *Pengantar sistem informasi.* Edisi pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.